

Analisis Dampak Ekonomi Sport Tourism terhadap Pendapatan Daerah: Studi Kasus Event Olahraga MotoGP Mandalika

Khaerul Anam¹, Amin Pujiati^{2*}, I Nyoman Sukartidana³ Redwan Sinurat⁴ Dedi Riswandi⁵

¹ Universitas Nahdlatul Ulama, Mataram, Indonesia

^{2*} Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

³ Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Indonesia

⁴ Universitas Pasir Pengaraian, Riau, Indonesia

⁵ Universitas Nahdlatul Ulama, Mataram, Indonesia

Email: amin.pujiati@mail.unnes.ac.id, 2*khaerul.anam@ununtb.ac.id 3*sportnyoman@gmail.com
4*indonsinurat@gmail.com 5*dediriswandi71@gmail.com

(Naskah Masuk : 05 Maret, diterima untuk diterbitkan : 01 Mei 2025)

Abstrak

Penelitian ini menganalisis dampak ekonomi dari penyelenggaraan MotoGP Mandalika terhadap pendapatan daerah di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber resmi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari beberapa sumber sekunder, antara lain: **Data resmi pemerintah** (BPS, Pemda NTB, Kemenparekraf) **Laporan ekonomi event MotoGP Mandalika** (Dorna Sports, MGPA) **Publikasi media** (Kompas, Bisnis, Detik, dan lainnya) **Wawancara dengan pemangku kebijakan lokal** (Dinas Pariwisata, Dinas Pendapatan Daerah) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi Pendapatan asli daerah (PAD) dari MotoGP Mandalika bersumber dari beberapa pos pajak dan retribusi, antara lain: **Pajak hotel dan restoran: ±Rp40 miliar Pajak hiburan: ±Rp3 miliar Retribusi parkir & transportasi: ±Rp5 miliar Kontribusi lainnya (sponsor, lisensi, dll.): ±Rp2 miliar.** berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah: **Sebelum event:** Pertumbuhan ekonomi Lombok Tengah **4,2%** **Setelah event:** Pertumbuhan ekonomi naik menjadi **5,7%** (karena investasi & wisatawan) **UMKM lokal:** 350+ usaha kecil mengalami kenaikan pendapatan rata-rata **70-150%** **Ketenagakerjaan:** ±7.000 tenaga kerja terserap selama event, meskipun MotoGP Mandalika 2024 memberikan dampak ekonomi signifikan sebesar Rp4,8 triliun, kontribusi langsung terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak hiburan hanya mencapai Rp3 miliar. Hasil Temuan ini mengindikasikan perlunya strategi optimalisasi penerimaan daerah dari event sport tourism.

Kata Kunci: Sport_tourism; Ekonomi; MotoGP; UMKM; Pariwisata

Abstract

This study analyzes the economic impact of the MotoGP Mandalika event on regional revenue in Central Lombok, West Nusa Tenggara. The research employs a quantitative descriptive analysis method by collecting secondary data from various official sources. The data used in this study comes from several secondary sources, including official government data (BPS, NTB Regional Government, Ministry of Tourism and Creative Economy), economic reports on the MotoGP Mandalika event (Dorna Sports, MGPA), media publications (Kompas, Bisnis, Detik, and others), and interviews with local policymakers (Tourism Office, Regional Revenue Office). The findings indicate that the contribution of Regional Original Revenue (PAD) from the MotoGP Mandalika originates from several tax and retribution sources, including hotel and restaurant tax (approximately IDR 40 billion), entertainment tax (approximately IDR 3 billion), parking and transportation fees (approximately IDR 5 billion), and other contributions such as sponsorship and licensing (approximately IDR 2 billion). The event also contributed to regional economic growth, with Central Lombok's economic growth increasing from 4.2% before the event to 5.7% after the event, driven by investments and tourist arrivals. Additionally, more than 350 local MSMEs experienced an average revenue increase of 70-150%, and approximately 7,000 jobs were created during the event. Despite the MotoGP Mandalika 2024 generating a significant economic impact of IDR 4.8 trillion, direct contributions to PAD through entertainment tax only reached IDR 3 billion. These findings highlight the need for strategies to optimize regional revenue from sport tourism events.

Keywords: MotoGP; Mandalika; Economic; Sport_tourism; Growth_employment,

I. Pendahuluan

Dampak ekonomi dari sport tourism, khususnya dalam konteks event olahraga MotoGP yang diadakan di Mandalik. Dengan meningkatnya popularitas sport tourism, penting untuk menganalisis bagaimana event besar seperti MotoGP dapat mempengaruhi pendapatan daerah. Melalui studi kasus ini, kita akan mengeksplorasi berbagai aspek yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, termasuk peningkatan kunjungan wisatawan, penciptaan lapangan kerja, Sport tourism merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat dalam industri pariwisata global. Event olahraga internasional seperti MotoGP tidak hanya menarik perhatian penggemar olahraga, tetapi juga memberikan peluang ekonomi yang signifikan bagi daerah penyelenggara. Mandalik, sebagai lokasi penyelenggaraan MotoGP, diharapkan dapat merasakan dampak positif dari event ini. dan dampak terhadap sektor-sektor terkait.

Pariwisata olahraga (sport tourism) telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang berkembang pesat dan memberikan dampak signifikan bagi pendapatan daerah. Event olahraga berskala internasional, seperti MotoGP, tidak hanya menarik wisatawan domestik dan mancanegara, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan investasi, penciptaan lapangan kerja, serta pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam konteks Indonesia, penyelenggaraan MotoGP di Mandalika, Nusa Tenggara Barat (NTB), merupakan salah satu strategi untuk mempercepat pengembangan sektor pariwisata sekaligus meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu permasalahan utama dalam analisis dampak ekonomi event ini adalah efektivitas pemungutan pajak dan retribusi dari sektor yang berkembang akibat penyelenggaraan MotoGP. Data menunjukkan bahwa meskipun total dampak ekonomi mencapai triliunan rupiah, kontribusi pajak hiburan yang masuk ke PAD hanya sebesar Rp3 miliar. Hal ini mengindikasikan adanya kebocoran potensi penerimaan daerah yang seharusnya dapat dimaksimalkan. Selain itu, pengaruh investasi jangka panjang yang dihasilkan dari MotoGP juga perlu dikaji lebih dalam, mengingat keberlanjutan event ini bergantung pada kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola infrastruktur, regulasi pajak, dan strategi pemasaran sport tourism secara lebih efektif.

Permasalahan lainnya adalah dampak ekonomi yang lebih besar cenderung dinikmati oleh sektor swasta atau investor besar dibandingkan pelaku usaha lokal. UMKM memang mengalami peningkatan pendapatan, tetapi ketimpangan ekonomi masih menjadi tantangan. Oleh karena itu, diperlukan strategi kebijakan yang lebih matang dalam mengoptimalkan manfaat ekonomi bagi daerah, termasuk perbaikan sistem pajak, peningkatan keterlibatan UMKM, dan keberlanjutan event sport tourism ini sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi yang lebih merata. MotoGP Mandalika pertama kali digelar pada tahun 2022 dan sejak itu telah menjadi daya tarik utama bagi wisatawan olahraga (sports tourists). Event ini tidak hanya melibatkan penggemar MotoGP, tetapi juga membawa efek ekonomi multiplikatif bagi sektor perhotelan, restoran, transportasi, serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan meningkatnya arus wisatawan dan aktivitas ekonomi, terdapat potensi besar bagi pemerintah daerah untuk memperoleh pendapatan dari berbagai pajak dan retribusi. Namun, perlu dikaji lebih dalam apakah dampak ekonomi tersebut telah dioptimalkan untuk mendukung pendapatan daerah secara berkelanjutan.(1-6).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ekonomi MotoGP Mandalika terhadap pendapatan daerah, khususnya melalui berbagai sumber penerimaan seperti pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, retribusi parkir dan transportasi, serta kontribusi lainnya dari sponsor dan lisensi. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif

kuantitatif, penelitian ini mengolah data dari berbagai sumber resmi, termasuk Badan Pusat Statistik (BPS), Pemerintah Daerah NTB, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), serta laporan ekonomi dari Dorna Sports dan Mandalika Grand Prix Association (MGPA).^(1,2,4-7).

Oleh karena itu, diperlukan strategi optimalisasi penerimaan daerah dari sport tourism agar dampak ekonomi yang dihasilkan dapat lebih maksimal dan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemangku kebijakan dalam merancang kebijakan fiskal yang lebih efektif dalam mengelola potensi pendapatan dari event olahraga internasional. Dengan demikian, MotoGP Mandalika tidak hanya menjadi ajang balap kelas dunia tetapi juga dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat dan pemerintah daerah. Selain optimalisasi pajak dan retribusi, keberlanjutan dampak ekonomi juga perlu diperhatikan dengan strategi jangka panjang. Pemerintah daerah dapat mengembangkan ekosistem sport tourism yang lebih luas dengan menciptakan event pendamping sebelum dan sesudah MotoGP, seperti festival budaya, kompetisi olahraga lokal, serta pameran UMKM untuk memperpanjang masa tinggal wisatawan dan meningkatkan pengeluaran mereka di daerah tersebut. Selain itu, pemberdayaan UMKM lokal melalui kemitraan dengan penyelenggara event dan pelaku industri pariwisata dapat memperbesar dampak ekonomi yang lebih merata. Dengan strategi yang holistik dan terintegrasi, MotoGP Mandalika tidak hanya menjadi ajang balap kelas dunia tetapi juga menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi yang memberikan manfaat luas bagi masyarakat dan pemerintah daerah dalam jangka panjang.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis dampak ekonomi sport tourism terhadap pendapatan daerah akibat penyelenggaraan MotoGP Mandalika. Metode ini bertujuan untuk mengukur dampak ekonomi melalui data statistik, survei, dan wawancara dengan pemangku kepentingan terkait. Data yang dikumpulkan mencakup indikator ekonomi seperti peningkatan pendapatan daerah, jumlah wisatawan, serta dampak terhadap sektor perhotelan, restoran, transportasi, dan UMKM lokal.

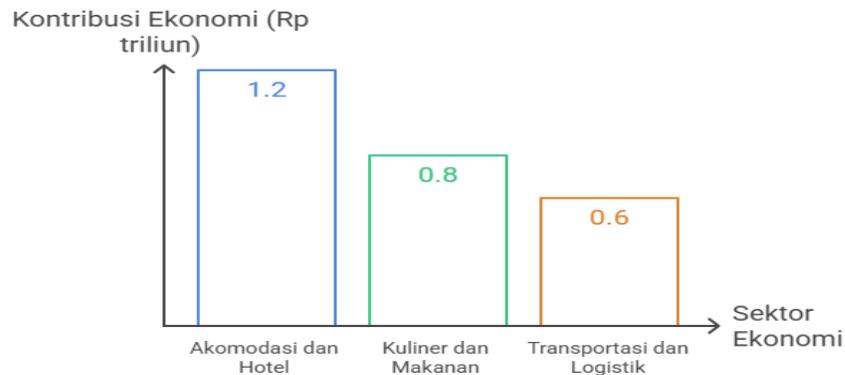
Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui survei terhadap wisatawan, pelaku usaha lokal, serta instansi terkait seperti Dinas Pariwisata dan Dinas Pendapatan Daerah. Wawancara mendalam juga dilakukan dengan pengelola Sirkuit Mandalika dan penyelenggara event MotoGP untuk memahami kontribusi langsung dan tidak langsung terhadap ekonomi daerah. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari laporan resmi Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), serta publikasi akademik terkait sport tourism dan dampaknya terhadap ekonomi lokal.



Gambar 1. Metode penelitian

III. Hasil dan Pembahasan Hasil

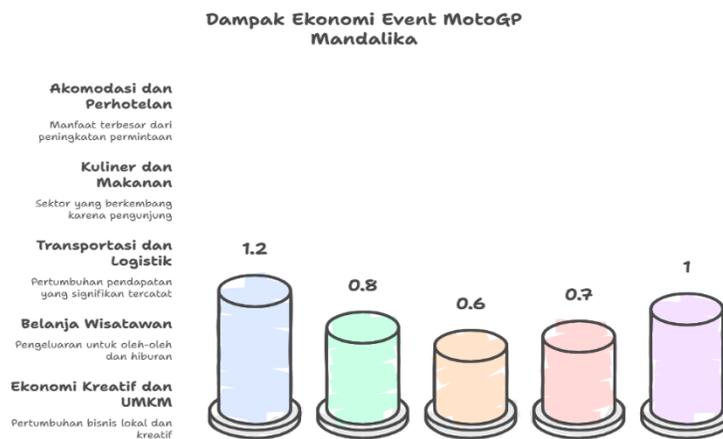
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa event MotoGP Mandalika memiliki dampak ekonomi yang signifikan terhadap pendapatan daerah. Berdasarkan data yang dianalisis, total kontribusi ekonomi dari berbagai sektor yang terdampak mencapai Rp4,8 triliun. Sektor akomodasi dan hotel menjadi penerima manfaat terbesar dengan kontribusi sekitar Rp1,2 triliun, diikuti oleh sektor kuliner dan makanan sebesar Rp800 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perhotelan dan restoran mengalami peningkatan permintaan yang tinggi selama penyelenggaraan event. Selain itu, sektor transportasi dan logistik juga mengalami pertumbuhan yang cukup besar, dengan total pendapatan mencapai Rp600 miliar.



Gambar 2. Dampak Ekonomi Event MotoGP Mandalika

Peningkatan jumlah wisatawan yang datang dari berbagai daerah, baik domestik maupun internasional, berkontribusi pada lonjakan permintaan transportasi, baik udara, darat, maupun laut. Selain itu, tiket masuk dan pajak hiburan yang diperoleh dari penyelenggaraan event ini menghasilkan Rp500 miliar, yang secara langsung menambah pendapatan daerah melalui sektor pajak dan retribusi.

Belanja wisatawan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan perekonomian daerah. Wisatawan yang datang ke Mandalika mengeluarkan uang untuk membeli oleh-oleh, souvenir, dan menikmati hiburan lain di sekitar kawasan event, dengan total pengeluaran yang mencapai Rp700 miliar. Peningkatan konsumsi ini mendorong pertumbuhan UMKM lokal dan usaha ekonomi kreatif yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Efek multiplier dari event MotoGP Mandalika juga sangat signifikan, dengan kontribusi sekitar Rp1 triliun bagi sektor ekonomi kreatif dan UMKM.



Gambar 3 Dampak ekonomi event Moto Gp

Banyak pelaku usaha kecil dan menengah mendapatkan manfaat langsung maupun tidak langsung dari meningkatnya jumlah pengunjung. Selain itu, investasi dalam infrastruktur dan fasilitas pendukung juga berdampak jangka panjang terhadap perkembangan pariwisata di Mandalika dan sekitarnya. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa sport tourism seperti MotoGP Mandalika bukan hanya sekadar ajang olahraga, tetapi juga menjadi penggerak ekonomi yang efektif. Kontribusi terhadap berbagai sektor ekonomi menunjukkan bahwa event ini mampu meningkatkan pendapatan daerah dan membuka peluang bagi masyarakat lokal untuk berkembang. Oleh karena itu, pengelolaan dan optimalisasi event semacam ini perlu terus dilakukan untuk memastikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MotoGP Mandalika memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi daerah, terutama dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Namun, meskipun sektor-sektor seperti akomodasi, kuliner, transportasi, dan hiburan mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, kontribusi langsung terhadap PAD melalui pajak hiburan masih tergolong kecil. Hal ini mengindikasikan perlunya upaya yang lebih maksimal dalam mengoptimalkan potensi pajak dan retribusi yang dapat

diperoleh dari event besar seperti MotoGP. Pemangku kebijakan daerah perlu merancang kebijakan fiskal yang lebih proaktif untuk menarik manfaat yang lebih besar dari event internasional ini. Sektor UMKM dan ekonomi kreatif juga merasakan dampak positif yang cukup besar, dengan banyak usaha lokal yang mengalami peningkatan pendapatan. Namun, meskipun terdapat efek multiplier yang signifikan, keberlanjutan dampak ekonomi ini harus menjadi perhatian utama. Banyak UMKM yang bergantung pada event tahunan seperti MotoGP, sehingga pengembangan sektor pariwisata lainnya, seperti wisata alam dan budaya, juga perlu didorong untuk menciptakan ekonomi yang lebih diversifikasi dan tidak hanya bergantung pada event tertentu. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya peningkatan infrastruktur yang berkelanjutan untuk mendukung event-event besar di Mandalika. Infrastruktur yang lebih baik, terutama dalam hal aksesibilitas dan fasilitas pendukung bagi wisatawan, dapat meningkatkan kenyamanan dan pengalaman mereka. Peningkatan kualitas infrastruktur juga dapat memperkuat daya tarik kawasan Mandalika sebagai destinasi wisata internasional yang tidak hanya mengandalkan MotoGP, tetapi juga berbagai event olahraga dan pariwisata lainnya.

Secara keseluruhan, meskipun MotoGP Mandalika memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian lokal, efektivitasnya dalam meningkatkan PAD dan kesejahteraan masyarakat sekitar dapat lebih optimal jika pemerintah daerah dapat mengelola dan mengembangkan potensi pariwisata secara lebih komprehensif. Pengelolaan yang lebih baik terhadap sumber daya dan pemanfaatan event internasional untuk mendorong sektor-sektor lain, seperti industri kreatif dan budaya lokal, sangat penting dalam menciptakan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini menunjukkan bahwa MotoGP Mandalika memberikan dampak ekonomi yang signifikan terhadap pendapatan daerah Lombok Tengah, NTB. Event tersebut berkontribusi pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui sektor-sektor seperti akomodasi, kuliner, transportasi, dan hiburan. Total dampak ekonomi yang dihasilkan dari berbagai sektor tersebut mencapai Rp4,8 triliun, dengan sektor akomodasi dan hotel memberikan kontribusi terbesar. Selain itu, efek multiplier yang dirasakan oleh UMKM dan ekonomi kreatif juga sangat signifikan, menunjukkan bahwa event ini tidak hanya menguntungkan sektor formal tetapi juga sektor informal yang melibatkan masyarakat lokal. Meskipun demikian, kontribusi langsung terhadap PAD melalui pajak hiburan masih relatif kecil, menunjukkan adanya potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan.

IV. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa sport tourism, khususnya event MotoGP di Mandalika, memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan daerah. Dengan perencanaan yang baik dan dukungan dari semua pihak, manfaat ekonomi dari event ini dapat dimaksimalkan, memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dan strategi pengembangan yang dapat diterapkan untuk memanfaatkan potensi sport tourism secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan manfaat ekonomi dari event sport tourism seperti MotoGP Mandalika. Pertama, pemerintah daerah perlu merancang kebijakan fiskal yang lebih strategis dan proaktif untuk mengoptimalkan pendapatan dari sektor pajak hiburan dan retribusi

lainnya. Kedua, pengembangan sektor pariwisata lainnya, seperti wisata alam dan budaya, sangat penting untuk menciptakan ekonomi yang lebih diversifikasi dan tidak bergantung hanya pada event besar. Ketiga, peningkatan infrastruktur yang lebih baik harus menjadi prioritas untuk memastikan kenyamanan wisatawan dan memperkuat daya tarik Mandalika sebagai destinasi wisata internasional. Terakhir, untuk mendukung keberlanjutan dampak ekonomi, penting untuk memberikan pelatihan dan dukungan lebih lanjut kepada UMKM lokal agar dapat memanfaatkan peluang ekonomi secara optimal, serta memperkuat sektor ekonomi kreatif yang ada.

Daftar Pustaka

- Anam K, Evitamala L, Rizwandi D. PKMS Karang Taruna in Creating a Creative Economy through Training of Sport Therapist and Fitness Trainer in Mandalika Area. *Asian J Community Serv.* 2022;
- Arisman, A., Qomara, D., Pujiati, A., & Anugrarista, E. (2024). Sport Industry Sport Tourism sebagai Motor Penggerak Industri Olahraga di Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN OLAHRAGA*, 14(6), 526-539.
- Anam K, Sadli M, Wijaya H. Analysis of Artificial Intelligence (AI) Utilization for Improving Motor Skills Learning Outcomes among Elementary School Teacher Education (PGSD Students. 2024;3(2):202-9.
- Anam K, Evitamala L, hariadi H. Rehabilitas Pasca Covid-19 Dari Segi Fisik. *J Porkes.* 2021;4(2):76-80.
- Bisnis. (2024). *Analisis Ekonomi Event Olahraga: Kasus MotoGP Mandalika*. Bisnis.com. Diakses dari: <https://www.bisnis.com>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Statistik Pariwisata Indonesia 2023*. BPS. Diakses dari: <https://www.bps.go.id>
- Dorna Sports. (2024). *MotoGP Mandalika Economic Impact Report*. Dorna Sports. Diakses dari: <https://www.dorna.com>
- Detik. (2024). *MotoGP Mandalika dan Peningkatan Pariwisata*. Detik.com. Diakses dari: <https://www.detik.com>
- Evitamala L, Anam K, Riyan Hidayatulloh M. Word Champion Superbike (Wsbk Mandalika) Kuta Lombok Nusa Tenggara Barat. *J Porkes.* 2022;5(1):73-8.
- Hadi, W., & Yulianto, A. (2021). Menggali potensi wisata alam untuk kegiatan sport tourism di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(2), 142-150.
- Imansyah Y, Muhammad L, Fikri A, Anam K. The effect of gemargatara gymnastics training on increasing students ' vo2max abilities. 2023;6(2):634-43.

- Khaerul Anam K, Muhammad Riyan Hidayatullah, Aji Nurriszqi. Training to Improve Achievement at Aceh-Sumut Pon 2024 the International Boxing Association Standard Referee. *Asian J Community Serv.* 2023;2(4):383–8.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2024). *Laporan Tahunan Pariwisata Indonesia*. Kemenparekraf. Diakses dari: <https://www.kemenparekraf.go.id>
- Kompas. (2024). *MotoGP Mandalika: Dampak Ekonomi terhadap Lombok Tengah*. Kompas. Diakses dari: <https://www.kompas.com>
- Masjhoer, J. M., Susetyarini, O., & Nur, P. (2018). Implementasi Sport Tourism dalam Pemanfaatan Potensi Sungai di Indonesia Studi kasus: International Musi Triboattton 2015. In *Conference Paper, May*.
- Maulana, M. A., Herlambang, T., & Ratimiasih, Y. (2020). Analisis Sport Tourism Pantai Tirta Samudera di Kabupaten Jepara. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 1(1), 71-79.
- MGPA (Mandalika Grand Prix Association). (2024). *MotoGP Mandalika Impact on Local Economy*. MGPA. Diakses dari: <https://www.mandalikagrandprix.com>
- PURBA, J. P. (2023). *EVALUASI PROGRAM PELAKSANAAN SPORT TOURISM DI KABUPATEN SAMOSIR PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2019* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Purnomo, R. (2023). *Sport Tourism: Dampak Ekonomi pada Daerah*. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 15(2), 45-60. Diakses dari: <https://journal.jompu.org/index.php/jundikma>.
- Sunaryo, D. (2023). *Dampak Event Internasional terhadap Perekonomian Lokal: Studi Kasus MotoGP Mandalika*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(3), 112-130. Diakses dari: <https://journal.jompu.org/index.php/jundikma>.
- Sirait J, Noer KU. Implementasi kebijakan keolahragaan dan peran pemangku kepentingan dalam peningkatan prestasi atlet. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*. 2021;
- Sudarmanto, E., Raharjo, B. B., Kristiyanto, A., Sulaiman, S., Setyawati, H., Priyono, B., & Jariono, G. (2025). A Systematic Review for The Development of Sustainable Tourism Destinations Based on Sports Tourism. *Retos: nuevas tendencias en educación física, deporte y recreación*, (62), 646-654.
- Sukwika, T., & Nurlestari, A. F. (2024). Strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan sebagai the city of sport tourism di Kabupaten Bogor. *Eligible: Journal of Social Sciences*, 3(1), 297-307.
- World Bank. (2022). *The Economic Impact of Tourism: Global Perspectives and Local Opportunities*. World Bank Publications. Diakses dari: <https://www.worldbank.org>